

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Badan Pendapatan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi NTT yang berada di Jalan Raya Eltari No. 52 Kupang. Waktu pelaksana penelitian selama 6 (enam) bulan terhitung sejak bulan Januari sampai bulan Juni 2019.

3.2 Jenis Data Penelitian

1. Jenis data menurut sifat

a. Data kuantitatif

Merupakan data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka yang berkaitan dengan penelitian ini berupa Laporan Keuangan Neraca Provinsi Nusa Tenggara Timur dan Jurnal yang terkait dengan penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua.

b. Data kualitatif

Merupakan data yang diperoleh dalam bentuk uraian, informasi, pernyataan dan bukan berbentuk angka-angka yang terkait dengan penelitian seperti keterangan tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua.

2. Jenis data menurut sumber

a. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dalam penelitian ini berupa hasil wawancara langsung yang dilakukan dengan Kepala Sub Bidang Akuntansi dan Pelaporan seperti penjelesan mengenai penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual.

b. Data sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari Instansi atau data terkait yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu : Sejarah kantor, keadaan pegawai, Struktur organisasi serta tugas pokok dan fungsinya.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ada tiga jenis, yakni sebagai berikut :

1. Observasi

Obsevasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi (Sugiyono, 2010). Metode ini digunakan dengan maksud untuk mengamati dan mencatat gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian pada saat

keadaan atau situasi yang alami yang sebenarnya sedang berlangsung, meliputi kondisi sumber daya manusia, komitmen dari pimpinan serta kendala-kendala menuju penerapan akuntansi berbasis akrual dan kondisi lain yang mendukung hasil penelitian mengenai kesiapan dalam penerapan PP 71 tahun 2010. Hal ini dimaksudkan agar diperoleh data yang lebih mendekati kebenaran yaitu membandingkan hasil wawancara dengan keadaan yang sebenarnya.

2. Wawancara

Wawancara Merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survey yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian. Teknik wawancara dilakukan jika peneliti memerlukan komunikasi atau hubungan dengan responden.

Wawancara digunakan untuk mengungkapkan data atau menambah informasi tentang penerapan SAP Berbasis Akrual di Provinsi NTT, apakah sudah sesuai dengan PP 71 Tentang SAP Berbasis Akrual.

3. Dokumentasi

Sugiyono (2010) menyatakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen ini merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Metode ini

juga merupakan suatu proses untuk memperoleh data-data yang terkait dengan kesiapan pemerintah provinsi NTT menuju penerapan akuntansi berbasis akrual.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian yang sering juga disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Standar akuntansi

Yaitu pedoman umum penyusunan laporan keuangan yang merupakan pernyataan resmi tentang masalah akuntansi tertentu yang dikeluarkan oleh badan yang berwenang dan berlaku dalam lingkungan tertentu.

2. Standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual

Yaitu Standar Akuntansi Pemerintahan yang mengakui pendapatan, beban, aset, utang dan ekuitas dalam pelaporan financial berbasis akrual, serta mengakui pendapatan belanja, dan pembiayaan dalam pelaporan pelaksanaan anggaran berdasarkan basis yang ditetapkan dalam APBN/APBD.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan uraian lengkap tentang cara menganalisis data dengan cara metematis, maupun dengan cara lain. Data tersebut

diolah dengan memperhatikan standar-standar yang berlaku. Analisis perlu dilakukan karena untuk mereduksi dan menjadi perwujudan yang lebih dapat dipahami dan diinterpretasikan.

Teknik Analisis data yang digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data, data yaitu peneliti mencatat semua data secara objektif sesuai dengan hasil wawancara dengan pimpinan dan staf pada Bidang Akuntansi dan Pelaporan.
2. Mendokumentasikan setiap data yang diperoleh dari catatan-catatan maupun dari sumber lain yang berhubungan dengan penelitian ini.
3. Menganalisis data yang diperoleh, peneliti berusaha menyusun data yang relevan, sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu dengan cara menampilkan dan membuat hubungan antar variabel agar peneliti lain atau pembaca mengerti apa yang telah terjadi dan apa yang perlu ditindaklanjuti untuk mencapai tujuan penelitian.
4. Pengambilan keputusan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.